

ABSTRAK

Perbedaan Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Di SMP Dharma Pancasila

Oleh

Nelly Minarita. G
NIM: 05. 860. 0182

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kemandirian belajar ditinjau dari pola asuh orang tua pada SMP Dharma Pancasila Medan. Hipotesis yang diajukan ada perbedaan kemandirian belajar ditinjau dari pola asuh orang tua. Kemandirian belajar siswa yang diasuh secara otoritatif lebih tinggi dibandingkan dengan yang diasuh secara otoritarian, permisif dan situasional.

Penelitian ini menggunakan skala kemandirian belajar yang terdiri dari 4 (empat) aspek intelektual, aspek sosial, aspek emosi, aspek ekonomi. Populasi berjumlah 160 maka semua populasi diambil secara keseluruhan sebagai sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 40 orang siswa.

Hasil dalam penelitian ini diketahui terdapat perbedaan kemandirian belajar ditinjau dari pola asuh orang tua pada SMP Dharma Pancasila Medan. Berdasarkan hasil *Analisis varians 4 jalur* diketahui Pola Asuh Permisif memberikan sumbangan paling besar (sebesar 96%%) terhadap Kemandirian Belajar Siswa. Selanjutnya adalah Pola Asuh Otoritatif (sebesar 53%%) bahwa Pola Asuh Otoritarian (sebesar 67%), dan yang terakhir adalah Pola Asuh Situasional (sebesar 66%)

Berdasarkan *Analisis varians 4 jalur*, dapat diketahui bahwa secara umum tidak terdapat perbedaan Kemandirian Belajar ditinjau dari tipe-tipe Pola Asuh orangtua. Hal itu diketahui dari nilai $F = 0,594$; $P = 0,67$ ($p > 0.05$), dengan demikian Hipotesis pertama ditolak.

Kata kunci : Pola Asuh, Kemandirian Belajar.